

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

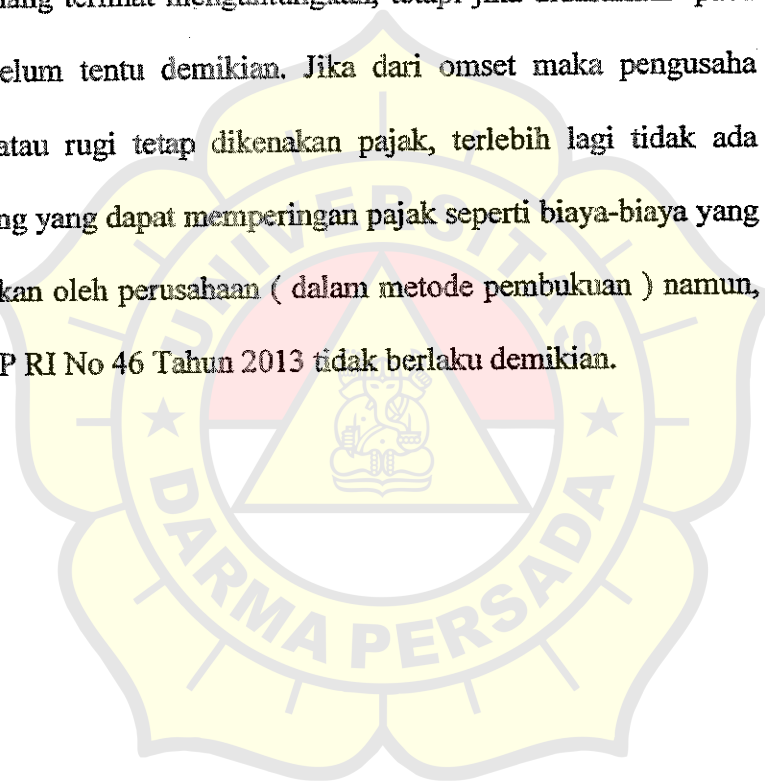
#### 5.1 Kesimpulan

Penerapan PP RI No 46 tahun 2013 di PT Buana Mitra Sukses mampu meminimalkan pajak penghasilan terhutang dibandingkan dengan metode pembukuan. Hal ini dapat terlihat dari hasil perhitungan dengan penerapan PP RI No 46 Tahun 2013 menghasilkan PPh terhutang lebih kecil dibandingkan dengan hasil perhitungan PPh terhutang dengan metode pembukuan. Perhitungan PPh terhutang dengan menggunakan Metode Pembukuan jauh lebih rumit dibandingkan dengan menerapkan PP No 46 Tahun 2013. Penerapan PP RI No 46 Tahun 2013 memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak yang memiliki omset dibawah Rp 4.800.000.000 untuk menghitung PPh terhutang.

#### 5.2 Saran

1. Dalam menerapkan peraturan baru dalam perpajakan sebaiknya, melakukan analisa terhadap peraturan tersebut, sebelum memilih untuk menerapkannya pada perusahaan. Hal ini diperlukan untuk memberikan gambaran apakah akan menguntungkan atau akan merugikan dari sisi perusahaan.
2. Keputusan yang dilakukan oleh PT Buana Mitra Sukses dalam merubah metode pembukuan dengan menerapkan PP RI No 46

Tahun 2013 dalam mengitung PPh terhutang adalah keputusan yang tepat untuk saat ini, tetapi hal ini tidak selalu demikian oleh karena itu perusahaan harus terus menganalisa apakah jika dijalan terus menerus akan tetap menguntungkan perusahaan. Penerapan PP RI No 46 Tahun 2013 dengan tarif yang sedemikian kecil yaitu 1% memang terlihat menguntungkan, tetapi jika didasarkan pada omset belum tentu demikian. Jika dari omset maka pengusaha untung atau rugi tetap dikenakan pajak, terlebih lagi tidak ada pengurang yang dapat memperingan pajak seperti biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan ( dalam metode pembukuan ) namun, dalam PP RI No 46 Tahun 2013 tidak berlaku demikian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abut, Hilarius. 2007. *Perpajakan*. Diadit Media. Jakarta
- Adriani, P.J.A. 2005. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. PT. Gramedia. Jakarta
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*. CV Andi. Yogyakarta
- Mill, John Stuart. 1885. *Principles Of Political Economy*. The Influence Of Government. London
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan Teori Dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta
- Soemitro, Rochmat. 2004. *Asas dan Dasar Perpajakan I*. Refika Aditama. Bandung
- Sukardi, Untung. 2009. *Pajak Pertambahan Nilai*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Waluyo. 2007. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta
- \_\_\_\_\_, *Undang - Undang Dasar 1945*
- \_\_\_\_\_, *Undang - Undang tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, UU No. 16 Tahun 2009*
- \_\_\_\_\_, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia mengenai pajak penghasilan atas penghasilan usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, PP RI Nomor 46 Tahun 2013*
- \_\_\_\_\_, *Peraturan Pemerintah tentang tata cara pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan , PP RI Nomor 74 Tahun 2011*
- \_\_\_\_\_, *Undang - Undang tentang pajak penghasilan, UU No. 36 Tahun 2008*

\_\_\_\_\_, *Undang - Undang tentang ketentuan umum perpajakan*, UU No 16 Tahun 2000

Fungsi Pajak. <http://id.wikipedia.org/wiki/pajak> diakses 17 Juni 2014

Pajak. <http://id.wikipedia.org/wiki/pajak> diakses 17 Juni 2014



FORMULIR

1771

KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

### SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

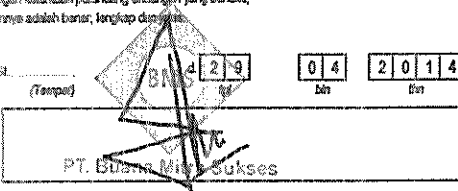
TAHUN PAJAK

2 0 1 3

SPT PEMBELULAN  
KE- ...

PERWATIAN:  
• SEBELUM MENISI BACA DAHULU BUKU PETUNJUK PENGISIAN  
• ISI DENGAN HURUF CETAK/DEKORATIF DENGAN TINTA HITAM  
• BERU TANDA "X" PADA  BOKAL PILIHAN YANG SEMPURNA

IDENTITAS	N.P.W.P.	31	1910	124	3	432	000	
	NAMA WAJIB PAJAK	PT. BUANA MITRA SUKSES						
	NEMIS USAHA	PERDAGANGAN						
	NO. TELEPON	0921	8260	2433	NO. FAKS:	0021	8260	2433
	PERIODE PEMBUKUAN	0113	s.d.	1213				
NEGARA DOMISILI KANTOR PUSAT (di luar RI)								
PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN								<input type="checkbox"/> DINDIT <input type="checkbox"/> OPIN AWATAN <input checked="" type="checkbox"/> TIDAK DINDIT
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK								
N.P.W.P. KANTOR AKUNTAN PUBLIK								
NAMA AKUNTAN PUBLIK								
N.P.W.P. AKUNTAN PUBLIK								
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK								
N.P.W.P. KANTOR KONSULTAN PAJAK								
NAMA KONSULTAN PAJAK								
A. PENGHASILAN KENA PAJAK	1. PENGHASILAN NETO FISKAL (Diat dari Formulir 1771-I Nomor 8 Kolom 3)	1	-					
	2. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Diat dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 6)	2	-					
	3. PENGHASILAN KENA PAJAK (1-2)	3	-					
B. PPh TERUTANG	4. PPh TERUTANG (PPh) sesuai dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat Buku Petunjuk Pengisian SPT)	4	-					
	a. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Pa. 17 Ayat (1) Pasal b X Angka 3							
	b. <input type="checkbox"/> Tarif PPh Pa. 17 Ayat (2b) X Angka 3							
	c. <input checked="" type="checkbox"/> Tarif PPh Pa. 3 E ayat (1) (lihat Buku Petunjuk)							
	5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPh Pa. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU	5	-					
	6. JUMLAH PPh TERUTANG (4 + 5)	6	-					
C. KREDIT PAJAK	7. PPh DITANGGUNG PEMERINTAH (Ewek Bantuan Luar Negeri)	7	-					
	8. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI (Diat dari Formulir 1771-B Jumlah Kolom 6)	8a	-					
	b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Diat dari Lampiran Khusus 7A Jumlah Kolom 6)	8b	-					
	c. JUMLAH (8a + 8b)	8c	-					
	9. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (9 - 8c)	9	-					
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIPOTONG / DIPUNGUT							
	10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI							
	a. PPh Pa. 25 BULANAN	10a	-					
	b. STP PPh Pa. 25 (Nanya Pokok Pajak)	10b	-					
	c. JUMLAH (10a + 10b)	10c	-					
D. PPh KURANG LEBIH DIBAYAR	11. a. <input checked="" type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Pa. 29) (9 - 10c)	11	-					
	b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Pa. 29A)							
	12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11.a. DISETOR TANGGAL	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>						
13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11.b. MOHON:								
a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN								
b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK								
Khusus Restitusi untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu: <input type="checkbox"/> Pengembalian Pendahuluan (Pasal 17C atau Pasal 17D UU KUP)								

		RUPIAH	
(1)	(2)	(3)	
E. ANGGURAN PPh PASAL 25 TAHUN BERJALAN	14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGGURAN	14a	-
	b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Dilisi dari Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 5)	14b	-
	c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a - 14b)	14c	-
	d. PPh YANG TERUTANG (Tarif PPh dari Bagian B Nomor 4 X 14c)	14d	-
	e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPIGUT OLEH PIHAK LAIN	14e	-
	f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d - 14e)	14f	-
	g. PPh PASAL 25 : (14f X 10)	14g	-
F. PPh FINAL DAN PENGHASILAN BERSAMA OBJEK PAJAK	15. a. PPh FINAL : (Dilisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian A Kolom 5)	15a	36.999.200
	b. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK : PENGHASILAN BRUTO (Dilisi dari Formulir 1771-IV Jumlah Bagian B Kolom 3)	15b	-
G. PERNYATAAN TRANSAKSI DALAM HUBUNGAN ISTIMEWA	16. a. <input type="checkbox"/> Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan yang Berhubungan dengan Negara Tax Haven Country. (Wajib melampirkan Lampiran Khusus 3A, 3A-1, dan 3A-2 Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)		
	b. <input type="checkbox"/> Tidak Ada Transaksi Dalam Hubungan Istimewa dan/atau Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan yang Berhubungan dengan Negara Tax Haven Country.		
H. LAMPIRAN	17. SELAIN LAMPIRAN-LAMPIRAN 1771-I, 1771-II, 1771-III, 1771-IV, 1771-V, DAN 1771-VI BERSAMA SAMA DILAMPIRKAN PULA :		
	a.	<input checked="" type="checkbox"/>	SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29
	b.	<input checked="" type="checkbox"/>	LAPORAN KEUANGAN
	c.	<input checked="" type="checkbox"/>	TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN-ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN (Lampiran Khusus 6A-1/6A-3/6A-4/6A-5/6A-5*)
	d.	<input type="checkbox"/>	DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL (Lampiran Khusus 1A Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)
	e.	<input type="checkbox"/>	PENGHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Lampiran Khusus 2A Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)
	f.	<input type="checkbox"/>	DAFTAR FASILITAS PENANAMAN MODAL (Lampiran Khusus 4A Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)
	g.	<input type="checkbox"/>	DAFTAR CABANG UTAMA PERUSAHAAN (Lampiran Khusus 6A Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)
	h.	<input type="checkbox"/>	SURAT SETORAN PAJAK LEMBAR KE-3 PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUKT)
	i.	<input type="checkbox"/>	PENGHITUNGAN PPh PASAL 26 AYAT (4) (Khusus BUKT) (Lampiran Khusus 6A Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)
	j.	<input type="checkbox"/>	KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (Lampiran Khusus 7A Buku Pelunjuk Pengisian SPT*)
	k.	<input type="checkbox"/>	SURAT KUASA KHUSUS (Bila diperlukan)
	l.	<input type="checkbox"/>	
	m.	<input type="checkbox"/>	
n.	<input type="checkbox"/>		
* Wajib Pajak dapat langsung mengunduh dari situs Direktorat Jenderal Pajak dengan alamat <a href="http://www.pajak.go.id">http://www.pajak.go.id</a> atau mengambil di KPP/PPKP terdekat.			
<b>PERNYATAAN</b>			
Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi - sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan sah.			
a.	<input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK	b.	<input type="checkbox"/> KUASA
c.	<input type="checkbox"/> BERKAS		
		(Tempat)	04 2014
TANDA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN :			
NAMA LENGKAP		M . N I Z A R	
PENGURUS / KUASA			
NPWP		24 283 216 0 407 000	

IDENTITAS	NPWP	3 1 1 9 0 1 2 4 3 4 3 2 0 0 0
	NAMA WAJIB PAJAK	P T . B U A N A M I T R A S U K S E S
	PERIODE PEMBUKUAN	0 1 1 3 s.d. 1 2 1 3

NO	URAIAN	RUPIAH	
		(1)	(2)
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI :		
a.	PEREDARAN USAHA	1a	4.128.345.000
b.	HARGA POKOK PENJUALAN	1b	2.689.841.500
c.	BIAYA USAHA LAINNYA	1c	845.797.570
d.	PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c)	1d	392.705.930
e.	PENGHASILAN DARI LUAR USAHA	1e	3.714.191
f.	BIAYA DARI LUAR USAHA	1f	-
g.	PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f)	1g	3.714.191
h.	JUMLAH (1d + 1g)	1h	396.420.121
2.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI (Dilisi dari Lampiran Khusus 7A Kolom 9)	2	-
3.	JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2)	3	396.420.121
4.	PENGHASILAN YANG DIKECUALKAN PPh FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	4	3.689.920.000
5.	PENYESUAPAN FISKAL POSITIF :		
a.	BIAYA YANG DIBEKANNAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEORANG, ATAU ANGGOTA	5a	-
b.	PENDEKUTAN ATAU PEMULUKAN LANA CADANGAN	5b	-
c.	PENGANTARAN ATAU SURALAN PERKULIAH ATAU JANGA DALAM BENTUK NATURA DAN / BENDAHAYAT	5c	-
d.	JUMLAH YANG MELEBIHI KENAIJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMILIKI KELENGKAPAN ISTIMEWA BERJUMBUAN DENGAN PEKERJAAN	5d	-
e.	HARTA YANG DIBAYARKAN, BANTUAN, ATAU SUMBANGAN	5e	-
f.	PAJAK PENGHASILAN	5f	-
g.	GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, PERUSAHAAN ATAU CV YANG MODALNYA TIDAK TERBAGI ATAS SAHAM	5g	-
h.	BANKSI ADMINISTRASI	5h	-
i.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI ATAS PENYUSUTAN FISKAL	5i	-
j.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI ATAS AMORTISASI FISKAL	5j	-
k.	BIAYA YANG DITANGGALKAN PENGUKUANNYA	5k	-
l.	PENYESUAPAN FISKAL POSITIF LAINNYA	5l	3.029.856.239
m.	JUMLAH 5a s.d. 5l	5m	3.029.856.239
6.	PENYESUAPAN FISKAL NEGATIF :		
a.	SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN FISKAL	6a	-
b.	SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH AMORTISASI FISKAL	6b	-
c.	PENGHASILAN YANG DITANGGALKAN / PENGUKUANNYA	6c	-
d.	PENYESUAPAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	6d	-
e.	JUMLAH 6a s.d. 6d	6e	-
7.	FASILITAS PENANAMAN MODAL BERUPA PENGURANGAN PENGHASILAN NETO: TAKSI KE - 7a (Dilisi dari Lampiran Khusus 4A Angka 5a)	7a	-
8.	PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7a)	8	(273.643.639)

PT. BUANA MIRA SUKSES  
 PERHITUNGAN LABA RUGI  
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

EKSHIBIT B

	TOTAL OMSET Laba / Rugi Komersial	JULI- DESEMBER 2013 Koreksi Fiskal	JANUARI- JUNI 2013 Laba / Rugi Fiskal
<b>FENDAPATAN</b>			
Penjualan	4.128.345.000	3.699.920.000	428.425.000
<b>TOTAL FENDAPATAN</b>	<b>4.128.345.000</b>	<b>3.699.920.000</b>	<b>428.425.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>			
Persediaan awal	836.331.375	-	-
Pembelian	3.479.000.861	-	-
Persediaan akhir	(1.425.490.736)	-	-
<b>HPP</b>	<b>2.889.841.500</b>	<b>2.599.944.000</b>	<b>299.897.500</b>
<b>LABA KOTOR USAHA</b>	<b>1.238.503.500</b>	<b>1.109.976.000</b>	<b>128.527.500</b>
<b>BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI</b>			
<b>Biaya Usaha</b>			
Biaya Gaji dan THR	262.097.328	126.967.932	135.129.396
Biaya Konsultan	24.000.000	12.000.000	12.000.000
Biaya Telepon, Listrik, Air	39.326.540	25.301.379	13.825.161
Biaya Angkut	16.549.074	10.522.214	6.026.860
ATK & Cetak	22.866.100	6.534.153	16.331.950
RTK	11.020.825	4.249.329	6.771.505
Kemamanan Dan Kebersihan	1.800.000	900.000	900.000
Pemeliharaan Kendaraan	16.014.382	4.225.782	5.788.600
Pemeliharaan Peralatan	9.615.320	3.125.320	6.490.000
Perjalanan Dinas	47.352.580	33.250.300	14.102.280
Biaya BEM, Toll, Parkir	14.222.693	7.512.060	6.710.543
Biaya Pelatihan, Training, & Pendidikan	39.361.200	12.282.700	23.078.500
Biaya Bunga Pinjaman	58.505.007	44.130.003	14.375.004
Biaya Bunga Leasing	35.611.968	17.305.984	17.805.984
Biaya Penyusutan	133.595.907	66.797.953	66.797.953
Biaya Adm Bank	2.663.335	1.218.064	1.445.271
Surat dan Dokumen	112.432.527	55.126.204	58.306.323
Biaya Entertaint	7.762.874	7.762.874	-
<b>Total Biaya Usaha</b>	<b>845.797.570</b>	<b>439.912.239</b>	<b>405.885.330</b>
<b>Labu Usaha</b>	<b>392.705.930</b>	<b>670.063.761</b>	<b>(277.357.830)</b>
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			
Pendapatan Jasa Giro	3.714.191	-	-
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>	<b>396.420.121</b>	<b>670.063.761</b>	<b>(277.357.830)</b>
PPH FINAL PASAL 4 AYAT 2 TAHUN 2013	(136.999.200)		
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>	<b>359.420.921</b>		

Bekas April 2014

M. Buana Mira Sukses

( M. Mira )

PT. BUANA MITRA SUKSES  
KOREKSI FISKAL & PERHITUNGAN PPH BADAN  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

EKSHIBIT C

KOREKSI FISKAL :

TOTAL LABA/RUGI USAHA FISKAL (277.357.830)

PERHITUNGAN PPH BADAN  
LABA FISKAL

PEREDARAN USAHA TAHUN 2013 4.128.345.000

PENGHASILAN KENA PAJAK YANG MENDAPAT FASILITAS

( 0 - 4.800.000.000 ) TARIF ( 50% X 25% ) -  
Tarif Pn Pasal 31 E ayat ( 1 )

(277.357.830) x 12,50% -

PPH TERUTANG

PPH PASAL 4 AYAT 2 FINAL

NIHIL  
36.999.200

KREDIT PAJAK :

PPh Pasal 22

PPh Pasal 23

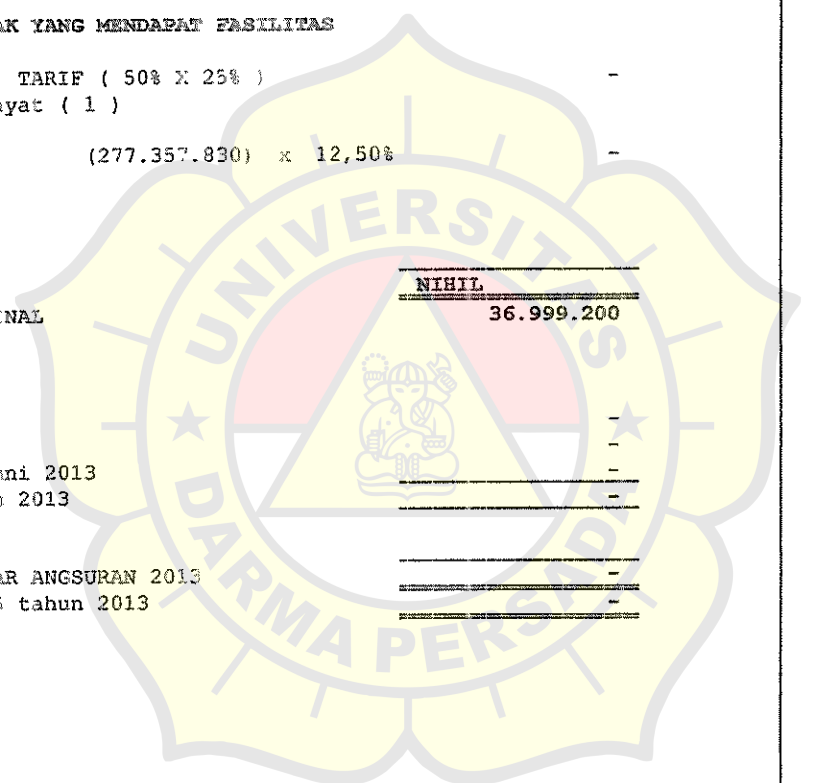
PPh Pasal 25 Jan - Juni 2013

PPh Pasal 25/29 tahun 2013

PPH YANG MENJADI DASAR ANGSURAN 2013

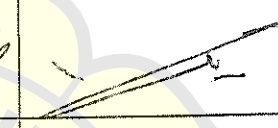

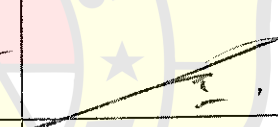
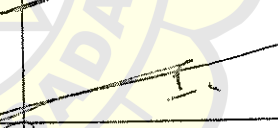
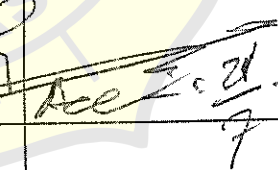
Angsuran PPh Pasal 25 tahun 2013

-  
-  
-  
-  
-  
-



**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**


Nama Mahasiswa : SRI KARYATI  
 No. Induk Mhs : 2010420041  
 Dosen Pembimbing : Muh. Masdar, M AK  
 Mulai Bimbingan : 16 JUNI 2014  
 Terakhir Bimbingan : 21 JULI 2014


No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Bab.Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin, 16 JUNI 2014	Revisi - Proposal	
2	Kamis, 03 JULI 2014	Revisi - BAB I, II	
3	Jum'at, 11 JULI 2014	Revisi (bab I, II III dan IV)	
4	Rabu, 16 JULI 2014	Revisi - Sem Juan Bab I s.d. IV	
5	Senin, 21 JULI 2014	Peretujuan - Final Revisi Skripsi	 21/7/2014

Jakarta, 21 JULI 2014

Mengetahui Kajur,

Pembimbing,

  
 (Atri Isniawati)

  
 (Muh. Masdar, SE, Ak, M. Ak)